

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Situ Lengkong Panjalu adalah salah satu tempat wisata yang berada di Kabupaten Ciamis, tepatnya berada di daerah Panjalu. Situ Lengkong ini menyajikan keindahan pemandangan alam berbasis alam yaitu situ atau danau.

Kawasan situ Lengkong Panjalu merupakan kawasan yang terdiri dari situ/danau dengan pulau kecil ditengahnya (nusa gede atau nusa larang). Nusa gede atau Nusa Larang tersebut merupakan kawasan cagar alam Panjalu. Pada masa penjajahan Belanda, perhatian sangat besar ditujukan terhadap keberadaan dan kelestarian Nusa Gede. Pada tanggal 16 November 1921 pulau tersebut diberi nama "Pulau Koorders".

Dari penelitian ini penulis akan menulis simpulan, Obyek Wisata Situ Lengkong Panjalu saat ini di kelola oleh pengelola dan masyarakat setempat dengan perkembangan yang lambat karena kekurangan dana dan keterbatasan pengetahuan tentang pariwisata. Sedikit demi sedikit pengelola menambah fasilitas seperti gazebo dan tempat sampah. Untuk fasilitas toilet belum memadai dan juga belum ada mushola dan juga warung di area Situ Lengkong Panjalu. Untuk kebersihan area masih kurang baik dan untuk SDM masih kurang mencukupi dalam persiapan pengelolaan.

Dengan demikian kesimpulan yang di ambil penulis sebagai berikut :

1. Belum ada peran pemerintah dalam pengembangan dan pengelolaan wisata Situ Lengkong Panjalu ini.
2. Sumber Daya Manusia juga masih kurang terkontrol dalam operasional sehingga tidak efektif.
3. Fasilitas yang ada belum komplit sehingga belum layak dalam memenuhi kebutuhan wisatawan. Melihat kondisi yang seperti ini harusnya pengelola

segera memenuhi kebutuhan wisatawan bagaimana cara untuk semua bisa berjalan dengan baik dan lancar. Bahwa didalam mengelola dan menangani aktivitas pariwisata ada saat ini tidak mudah atau sekedar berjalan, ada wisatawan datang dan pergi tetapi harus memiliki target pengembangan sejauh mana pengelola mampu menangani hal ini.

Perkembangan yang terstruktur akan memudahkan dalam majunya obyek wisata baik yang mulai dari bawah atau yang sudah berjalan. Pengelola juga harus bisa memahami kebutuhan dan kepuasan wisatawan. Saat ini obyek wisata Situ Lengkong Panjalu sudah berjalan cukup baik namun belum ada perkembangan yang terlihat maksimal terutama setelah dilihat dari daftar pengunjung ada awal buka sampai sekarang jumlah kunjungan belum stabil. Ramai wisatawan saat hari libur besar saja, hari minggu masih lumayan ramai dan ada hari-hari biasa sepi wisatawan.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diajukan penulis antara lain :

1. Meningkatkan pengembangan obyek wisata Situ Lengkong Panjalu dengan melihat aksesibilitas ke lokasi tersebut perlu penambahan atau tidak.
2. Memanfaatkan keberadaan masyarakat untuk bisa kerjasama dalam hal apapun mengenai pengembangan obyek wisata Situ Lengkong Panjalu .
3. Membuat promosi wisata dalam bentuk brosur atau media cetak lainnya.
4. Membuat warung minum dan makan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.
5. Menambah jalinan kerjasama dalam bidang dana dan promosi wisata.
6. Segera mengurus perijinan dari pemerintah agar tidak ragu dalam mengembangkan fasilitas dan sarana lain.

7. Pemerintah segera menanggapi dan menindaklanjuti apa yang sudah dimulai oleh masyarakat untuk mengelola wisata demi meningkatkan pendapatan daerah.
8. Pengelola lebih semangat dan aktif untuk menjalankan proses apapun demi tercapainya tujuan.